

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3. 1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3. 1. 1 Company Profile

PT ARMINTA merupakan perusahaan nasional berdomisili di Jakarta, didirikan pada tahun 1996 sebagai bagian dari komitmen perusahaan induknya, Grup LINGGAJATI (PT LINGGAJATI AL MANSURIN), untuk ambil bagian dalam pengembangan usaha transportasi di Indonesia.

Pada awalnya tugas dari perusahaan ini adalah sebagai pengangkut material Tower ke Seluruh wilayah Indonesia, namun sejak tahun 2004 PT ARMINTA telah fokus kepada bidang transportasi terutama yang berbasis kontrak setelah dipercaya oleh DAMRI untuk mengisi Angkutan Antar Negara.

Perusahaan ini, sebagai salah satu Penyedia Layanan Transportasi unggulan di Indonesia, telah memegang peranan penting dalam pengembangan maupun penyediaan kebutuhan layanan transportasi baik perorangan maupun korporasi, mengusung brand ALEGRA dalam kegiatan bisnisnya. Berbekal pengalaman selama bertahun-tahun, kualitas layanan yang prima dan tim staff bermotivasi tinggi.

PT. ARMINTA secara efektif terus berusaha tumbuh menjadi salah satu Penyedia Layanan Transportasi terkemuka di Indonesia, penyedia jasa yang inovatif untuk transportasi berbasis teknologi informasi, teknologi sistem integrasi, solusi cyber termasuk untuk bank dan e-commerce - pendek kata - Solusi Transportasi & Informasi Terpadu.

Di dukung oleh Grup dan anak perusahaannya serta jaringan luas yang telah terbina terdiri dari perusahaan-perusahaan terkemuka yang bergerak di finance, bengkel, dealer & sparepart, ini menjamin kemampuan kami untuk memberikan yang terbaik bagi klien solusi Teknologi Transportasi Terpadu yang tepat dengan biaya yang terjangkau.

Visi

Menjadi Perusahaan Transportasi Unggulan, Bermanfaat, Ramah Lingkungan dan Berskala Nasional

Misi

Menyediakan Produk & Jasa transportasi berkualitas mengikuti trend dan kebutuhan konsumen. Memberikan pelayanan prima, menerapkan prosedur kerja standar dengan dukungan sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan kompeten.

Filosofi Perusahaan

Konsumen adalah fokus utama dari kegiatan kami. Harapan serta keberhasilan konsumen adalah hal-hal dasar dari segala yang kami lakukan. Kami menetapkan kepedulian terhadap konsumen dalam rangkaian nilai-nilai fundamental. Kesadaran untuk melakukan inovasi dan kualitas yang menentukan, baik produk, layanan maupun tindakan kami. Kebijakan kami terhadap konsumen dan karyawan didasarkan pada prinsip keadilan, integritas, dan semangat kebersamaan sejati

3. 1. 2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada PT Arminta jln setu raya cilangkap no 29 Jakarta 12920. Peneliti telah terlebih dahulu melakukan pra riset pada akhir bulan April 2014. Peneliti kemudian mengadakan penelitian lanjutan pada bulan november 2014.

3. 2 Metode Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner. Skala kepuasan kerja, skala komitmen organisasi, dan skala OCB dan jenis skala yang digunakan adalah skala likert.

Penelitian ini menggunakan riset deskriptif dan riset eksplanatori. Pengertian riset deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Riset deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Riset eksplanatori yaitu penelitian yang membuktikan adanya sebab akibat dan hubungan yang mempengaruhi atau dipengaruhi dari dua atau lebih variabel yang diteliti. Penelitian eksplanatori dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel diukur, pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel

a. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah skor penilaian yang diperoleh dari jawaban responden melalui instrumen penelitian yang mengukur komitmen organisasi melalui:

1) Dimensi (*Affective commitment*) dengan indikator *job conditions* kondisipekerjaan dan (*met expectations*) sesuatu yang diharapkan oleh karyawan, seperti imbalan.

2) Dimensi *Continuance Commitment* dengan indikator *benefits accrued* dan *jobs available*.

3) Dimensi (*Normative commitment*) dengan indikator *personal values* nilai-nilai pribadi dan (*felt obligation*) rasa akan kewajibannya terhadap organisasi

b. kepuasan kerja

kepuasan kerja adalah skor penilaian yang diperoleh dari jawaban responden melalui instrumen penelitian yangkepuasan kerja melalui:

- *The work itself* (Pekerjaan itu sendiri)
- *Pay* (Upah atau gaji)

- *Promotion opportunities* (Kesempatan promosi)
- *Supervision* (Pengawasan)
- *Co-worker* (Rekan kerja)
- *Working condition* (Kondisi kerja)

c. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

organizational citizenship behavior adalah perilaku kerja yang melebihi persyaratan kerja dan turut berperan dalam kesuksesan organisasi.

- 1) Dimensi *Altruism* dengan indikator suka menolong, menjadi volenter.
- 2) Dimensi *Civic virtue* dengan indikator membantu menjaga citra perusahaan, menaruh perhatian pada keberlangsungan organisasi.
- 3) Dimensi *Conscientiousness* dengan indikator patuh terhadap peraturan, tidak banyak bicara.
- 4) Dimensi *Sportmanship* dengan indikator bertoleransi, tekun, tidak mudah mengeluh

3.3.2 Definisi Konseptual

a. Komitmen Organisasi

komitmen organisasi adalah sikap yang ada dalam diri setiap individu kepada perusahaan tempatnya bernaung, di mana keanggotaannya dalam sebuah perusahaan tidak hanya sebatas formalitas saja, tetapi juga mempunyai rasa ikut memiliki perusahaan tersebut dengan cara menjaga nama baik perusahaan, mau bekerja secara maksimal guna mencapai visi dan misi perusahaan. Dimensi dalam komitmen organisasi ada tiga, yaitu: *affective commitment* (kondisi pekerjaan, ekspektasi terhadap

imbalan yang akan diberikan oleh perusahaan), *continuance commitment* (pekerjaan yang ada dan besarnya peluang untuk naik jabatan atau dipromosikan), dan *normative commitment* (nilai-nilai pribadi dan rasa tanggung jawabnya terhadap perusahaan).

b. Kepuasan kerja

sebagai derajat perasaan individu terhadap pekerjaan yang ditimbulkan dari selisih antara yang seharusnya diterima dengan yang diterima yang nantinya terdiri dari tiga faktor pengakuan, kompensasi, supervisi

c. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Organizational citizenship behavior adalah perilaku kerja yang melebihi persyaratan kerja dan turut berperan dalam kesuksesan organisasi. Perilaku individu yang memberikan manfaat baik bagi organisasinya maupun bagi orang-orang yang ada disekitarnya, seperti mentaati peraturan-peraturan informal yang ada di kantor, membantu karyawan baru untuk mengenal lingkungan organisasi, mau memberi informasi kepada para pelanggan yang membutuhkan. Dimensi dari OCB adalah sebagai berikut: *altruism*, *civic virtue*, *conscientiousness*, dan *sportsmanship*.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No
<p>Komitmen Organisasi</p> <p><i>The various definitions of organizational commitment is “the view that commitment is a psychological state that characterizes the employee’s relationship with the organization, and has implication for decision to continue membership in the organization</i></p> <p>(Meyer and Allen)</p>	<p>1. Komitmen Afektif (<i>Affective Comitment</i>)</p>	Hubungan secara emosional dengan organisasi	Likert	1
		Menikmati posisi kerja		2
		Menikmati tugas pekerjaan		3
		Keterlibatan diri dalam organisasi		4
	2. Komitmen	kebutuhan yang	Likert	5

	berkelanjutan <i>(Continuance Commitment)</i>	tinggi akan gaji kecintaan terhadap organisasi kekhawatiran jika meninggalkan organisasi		6 7
	3. Komitmen Normatif <i>(Normative Commitment)</i>	Kewajiban untuk tetap tinggal pada organisasi Rasa enggan untuk meninggalkan organisasi Tanggung jawab atas pekerjaan	Likert	8 9 10

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Kepuasan kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	N0
Kepuasan kerja Robbins mendefinisikan kepuasan kerja sebagai sikap secara umum dan tingkat perasaan positif seseorang terhadap pekerjaannya	1.pekerjan itu sendiri	pekerjaan menarik	Likert	11
		Pengakuan		12
	2.gaji/upah	Kemajuan	Likert	13
		pekerjaan Ketepatan pemberian gaji		14
	3.keempatan promosi	Kesesuaian gaji	Likert	15
		Displin kerja		16
		Hasil kerja		17
	4.pengawasan	Tanggung jawab	Likert	18
		Gaya kepemimpinan		19
	5. rekan kerja	Bersedia membantu	Likert	20
pekerjaan rekan		Likert		

		kerja	
		Tingkat	
	6. kondisi kerja	kenyamanan saat	21
		bekerja	
		Keamanan saat	
		bekerja	22

Sumber: Diolah oleh peneliti.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel *Organizational Citizenship Behavior*

(OCB)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	
OCB Perilaku kerjayang melebihi persyaratan kerja dan turut berperan dalam kesuksesan organisasi. Seorang karyawan mendemonstrasikan OCB dengan cara membantu rekan sekerja dan pelanggan, melakukan pekerjaan ekstra jika dibutuhkan, dan mencari jalan untuk memperbaiki produk dan prosedur.	1. <i>Altruism</i>	Bersedia membantu meringankan pekerjaan rekan kerja yang <i>overload</i>	Likert	23
		Bersedia membantu karyawan baru beradaptasi		24
	2. <i>Civic Virtue</i>	Membantu menjaga citra	Likert	25

		perusahaan Menaruh perhatian pada keberlangsungan organisasi		26
	3. Conscientiousness	Bersedia bekerja melebihi prasyarat minimum (kerja lembur) Menggunakan jam kerja secara maksimal untuk bekerja	Likert	27 28
	4. Sportsmanship	Tidak menyalahkan orang lain atas kegagalan tim	Likert	29



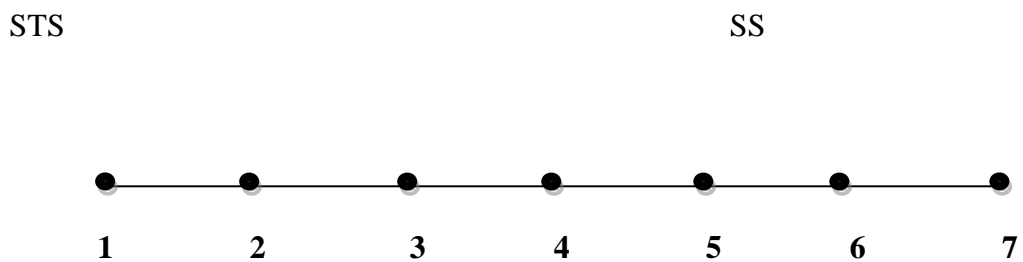
Sumber: Diolah oleh peneliti

3. 3. 3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dalam interval. Likert dalam interval 1–7 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan silai 7 (tujuh). Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert dalam interval 1–7 digunakan pada variabel Komitmen Organisasi (X_1), kepuasan kerja (X_2), dan *Organizational Citizenship Behavior* (Y).

Bentuk skala Likert interval 1-7 yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Bentuk Skala Likert Interval 1-7

Tabel 3.4

Bobot Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5,8 – 7
Setuju	4,6 – 5,79
Kurang Setuju	3,4 – 4,59
Setuju	2,2 – 3,39
Sangat Tidak Setuju	1 – 2,19

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3. 4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada PT Arminta Total jumlah karyawan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebesar 80 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dengan kata lain sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dapat diteliti

Dalam rangka menentukan besarnya sample, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5%, kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{80}{1 + 80(0.05)^2} \\ &= 66,667 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus Slovin, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 66,667 yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 67 responden.

Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}^{24}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor tertinggi} \\ &= 29 \times 7 = 203 \\ &= 203 / 203 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor terendah} \\ &= 29 \times 1 \\ &= 29 / 203 \times 100\% \\ &= 15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 100\% - 15\% = 85\% \end{aligned}$$

$$\text{Kategori (K)} = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Interval (I)} &= R/K \\ &= 85\% / 3 \\ &= 28,3\% \end{aligned}$$

Tabel III.3
Bobot Skor Kriteria Variabel

Skor	Komitmen	Kepuasan kerja	OCB
15% - 43,2%	Rendah	Rendah	Tidak efektif
43,3% - 71,5%	Sedang	Sedang	Sedang
71,6 %– 100%	Tinggi	Tinggi	Efektif

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2016

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya²⁵. Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian yang situs merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti menanyakan pertanyaan terkait penelitian secara spontan dan acak tanpa terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sistematis untuk ditanyakan kepada responden.

²⁵Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), h.39

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan standar tertentu kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen²⁶. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data pendukung tentang variabel terikat .

Selain itu peneliti juga menggunakan buku, tesis, survey, skripsi, dan jurnal terdahulu sejenis dengan yang peneliti teliti saat ini melalui media internet guna mendapatkan informasi tambahan yang dapat mendukung penelitian ini.

²⁶Endang Mulyatiningsih, h.13.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05²⁷. Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

²⁷Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 57

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuisioner yang dibagikan. Jawaban dari kuisioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu²⁸. Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach's alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

²⁸Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.171

1. Jika nilai cronbach's alpha > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.

Jika nilai cronbach's alpha < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel²⁹.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median³⁰. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,0$

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam

²⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56

³⁰Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 138

uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05³¹.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas. Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas³².

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized* residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas³³

³¹Duwi Priyatno. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

³²Husein Umar h.80

³³Husein Umar, *op.cit*, h.82

3.6.3 Analisis Regresi

3.6.3.1 Uji t

Menurut Priyatno, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh komitmen organisasi (X₁) dan kepuasan kerja (X₂) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

Nilai t_{hitung} dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

Hipotesis 1:

H₀ : Komitmen organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*.

H_a : Komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*.

Hipotesis 2:

H₀ : Kepuasan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*.

H_a : kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*.

Kriteria

1. H₀ diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H₀ ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.3.2 Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Priyatno, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi (X₁) dan kepuasan kerja (X₂) secara bersamaan terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R² : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis 3:

H₀: komitmen organisasi dan kepuasan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*.

H_a: Komitmen organisasi dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*.

Kriteria :

1. H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Priyatno , analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(ry_{x1})^2 + (ry_{x2})^2 - 2(ry_{x1})(ry_{x2})(rx_1x_2)}{1-(rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{yx_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Kriteria :

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabelbebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabelbebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.

3.6.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif . Model matematis persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b: Koefisien regresi

3.6.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y' : Variabel terikat

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

X₁ : Variabel bebas

X₂ : Variabel bebas